



LEMBAGA LAYANAN PENDIDIKAN TINGGI WILAYAH VI

Menafsirkan bersama arah kebijakan KAMPUS BERDAMPAK dan Implementasinya di Program Pengabdian Berdampak

Materi Diskusi dalam PAKARTI SERIES : Percepatan Kinerja PTS LLDIKTI Wilayah VI

Tegal, 24 Juni 2025

Muji Setiyo - UNIMMA

Yang menyampaikan belum tentu memiliki pengetahuan dan pengalaman yang lebih baik dari peserta diskusi. Oleh karenanya, jika ada yang kurang mohon ditambahkan dan jika ada yang keliru mohon dikoreksi





Terminologi:

"**Kampus Berdampak**" adalah inisiatif terbaru dari Kemendikbudristek yang mulai digaungkan sebagai **evolusi** atau pengganti **program MBKM**. Program ini muncul sebagai respons atas evaluasi pelaksanaan MBKM selama beberapa tahun terakhir dan sebagai upaya mendorong perguruan tinggi untuk menghasilkan **dampak nyata** bagi masyarakat.

Fokus Utama:

Kampus Berdampak menekankan bahwa perguruan tinggi tidak hanya berorientasi pada proses pembelajaran internal (akademik), tetapi juga harus menghasilkan dampak yang signifikan dan terukur bagi masyarakat, dunia industri, dan pembangunan nasional.



Wajib

Pilihan

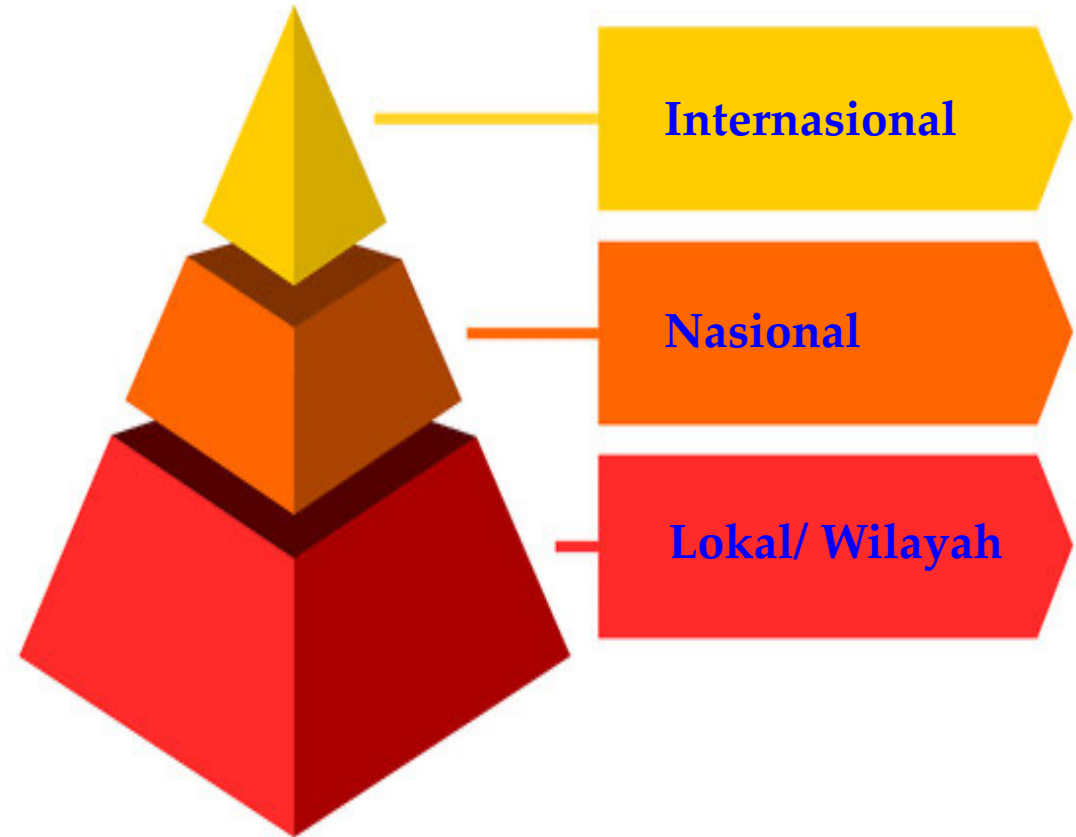
Fokus Dampak:

Dampak sosial: misalnya melalui pengabdian masyarakat, solusi atas masalah lokal, inovasi sosial, dll.

Dampak ekonomi: seperti hilirisasi riset, start-up berbasis kampus, atau kolaborasi riset dengan industri.

Dampak lingkungan: melalui pengembangan teknologi ramah lingkungan atau keterlibatan dalam pembangunan berkelanjutan (SDGs).

Dampak pada mahasiswa: lulusan tidak hanya memiliki ijazah, tetapi juga kompetensi nyata, portofolio kerja, dan pengalaman langsung yang relevan.





Perubahan dari MBKM:

Jika MBKM fokus pada pengalaman belajar di luar program studi (seperti magang, studi independen, pertukaran pelajar, dll), maka Kampus Berdampak lebih menekankan hasil akhir dari kegiatan tersebut (apakah kegiatan itu memberikan manfaat yang konkret bagi masyarakat atau sektor lain).

Contoh perbedaan:

MBKM → Mahasiswa magang di desa.

Kampus Berdampak → Mahasiswa menghasilkan alat pengolah sampah yang benar-benar dipakai dan memberi manfaat.



- ❑ Dasar pemikiran
- ❑ Penelitian dan inovasi menjadi salah satu kriteria sebagai “Key for Innovation-Driven economies”
- ❑ Issue Kompetensi Abad 21
- ❑ Infrastruktur akademik untuk mendukung implementasi Kampus Berdampak dan **OBE**

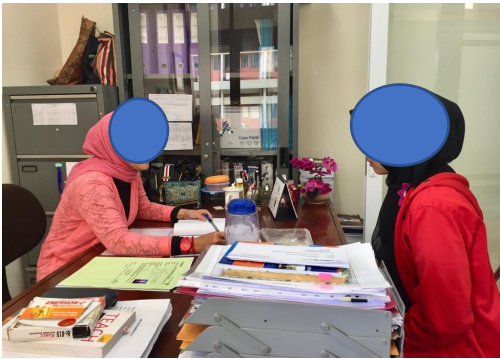
Dasar Pemikiran



Refleksi: Kampus dan Masyarakat



Pembelajaran di kampus

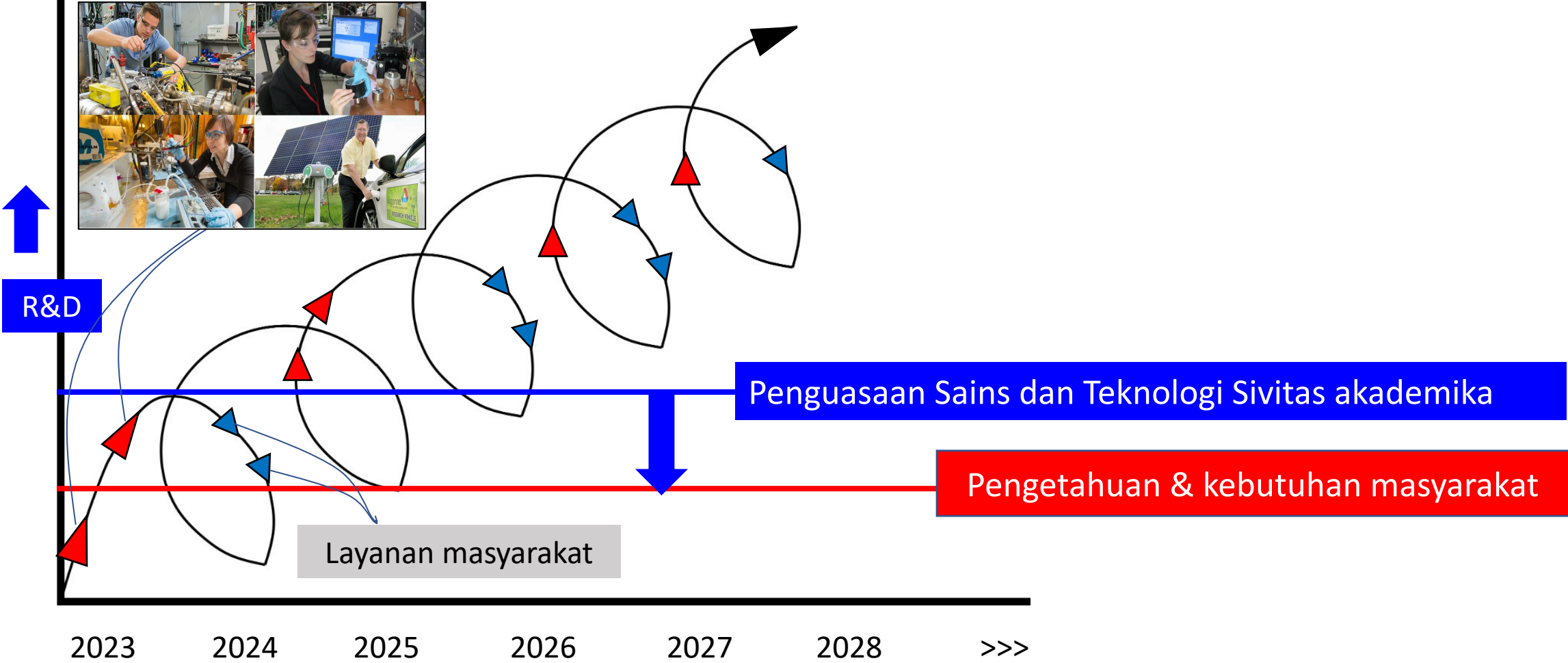


Masalah di Masyarakat/Industri





Refleksi: Mungkin kita mengisi air di Upper reservoir dari Lower Reservoir tanpa pompa?





UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 12 TAHUN 2012
TENTANG
PENDIDIKAN TINGGI

Pasal 1

11. Pengabdian kepada Masyarakat adalah kegiatan sivitas akademika yang memanfaatkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa.
14. Dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi melalui Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat.

Pasal 5

Pendidikan Tinggi bertujuan:

- berkembangnya potensi Mahasiswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, terampil, kompeten, dan berbudaya untuk kepentingan bangsa;
- dihasilkannya lulusan yang menguasai cabang Ilmu Pengetahuan dan/atau Teknologi untuk memenuhi kepentingan nasional dan peningkatan daya saing bangsa;
- dihasilkannya Ilmu Pengetahuan dan Teknologi melalui Penelitian yang memperhatikan dan menerapkan nilai Humaniora agar bermanfaat bagi kemajuan bangsa, serta kemajuan peradaban dan kesejahteraan umat manusia; dan
- terwujudnya Pengabdian kepada Masyarakat berbasis penalaran dan karya Penelitian yang bermanfaat dalam memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa.



UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 12 TAHUN 2012
TENTANG
PENDIDIKAN TINGGI

Pasal 47

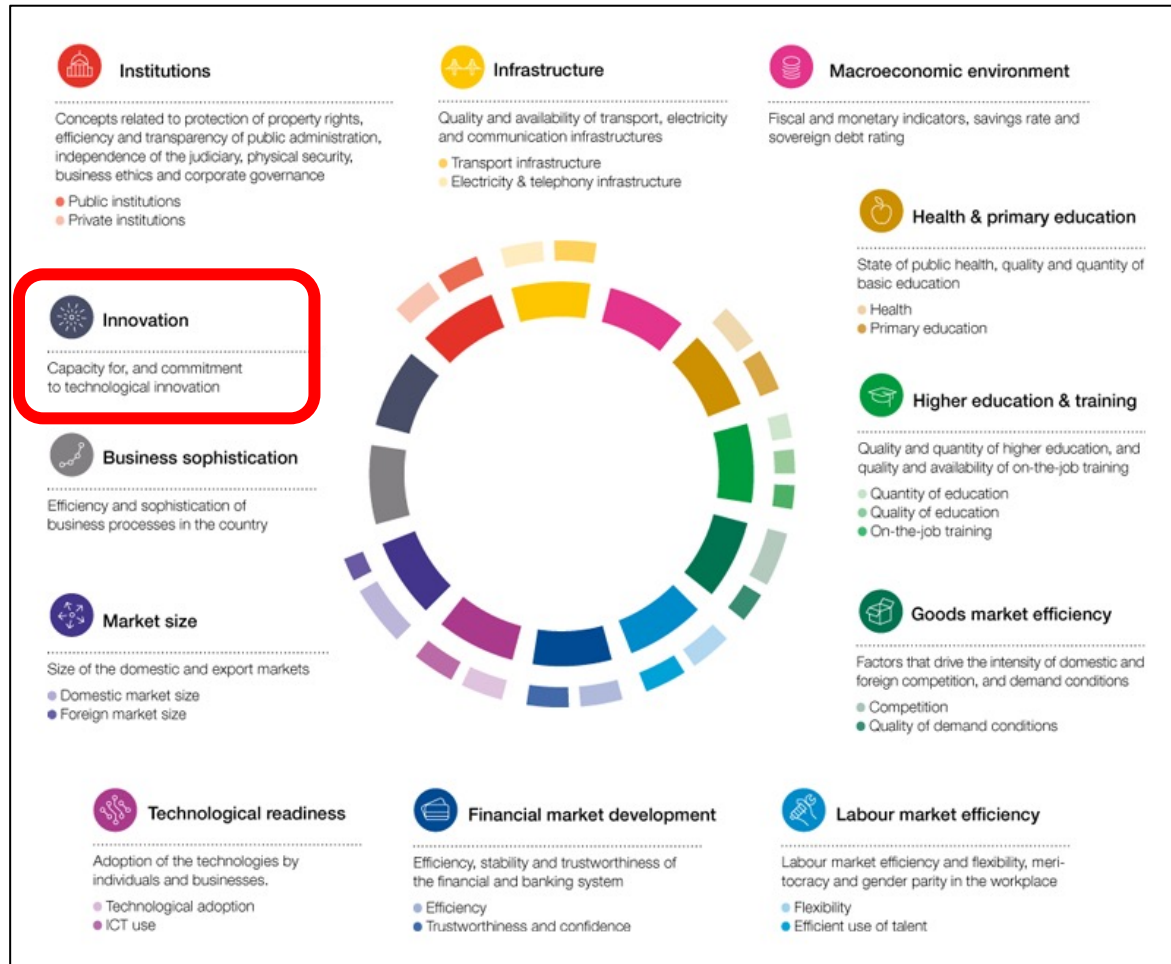
- (1) Pengabdian kepada Masyarakat merupakan kegiatan Sivitas Akademika dalam mengamalkan dan membudayakan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi untuk memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

Pasal 48

- (1) Perguruan Tinggi berperan aktif menggalang kerja sama antar Perguruan Tinggi dan antara Perguruan Tinggi dengan dunia usaha, dunia industri, dan Masyarakat dalam bidang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.
- (2) Pemerintah, Pemerintah Daerah, dan Masyarakat mendayagunakan Perguruan Tinggi sebagai pusat Penelitian atau pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.



**Penelitian dan inovasi menjadi
salah satu kriteria sebagai
“Key for Innovation-Driven
economies”**



Penelitian dan inovasi menjadi salah satu kriteria sebagai “Key for Innovation-Driven economies”

1. Kualitas lembaga penelitian ilmiah;
2. Pembiayaan perusahaan untuk penelitian dan pengembangan;
3. Kolaborasi penelitian universitas-industri;
4. Pengadaan produk teknologi canggih oleh pemerintah;
5. Ketersediaan ilmuwan dan insinyur;
6. Paten yang dimanfaatkan oleh industri;
7. Perlindungan kekayaan intelektual; dan
8. Kapasitas untuk inovasi.

Input

Output

Outcome

Penelitian dan Inovasi
di Perguruan Tinggi



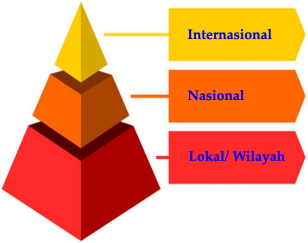
Masalah
saintifik

Masalah
Sosial/
Industri

- Artikel ilmiah
- Buku Ajar
- Paten, Produk
- Policy paper
- Pengabdian Masyarakat

- Sitasi
- CPL
- Ekonomi
- Kebijakan
- Ek-Sos-Link

- Daya saing PT,
- Daya saing Bangsa,
- Kesejahteraan umum



Ketiga cara ini mengatasi masalah sampah, mana yang berdampak positif?

Sampah dibakar,
sampahnya bersih



Sampah diolah dan
dipilah, dijual kembali



Ban bekas diolah
menjadi paving



Contoh inspiratif:

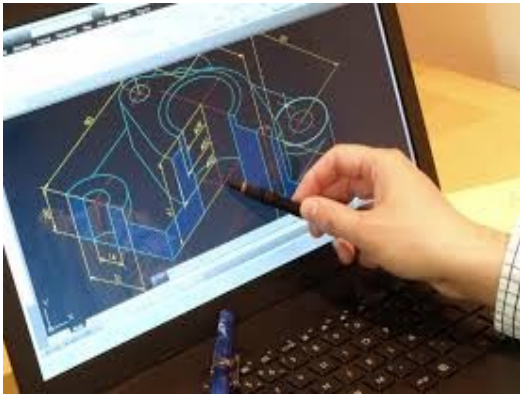
<https://www.youtube.com/watch?v=Li1GEE6668U>

<https://www.youtube.com/shorts/iALJottKdQc>

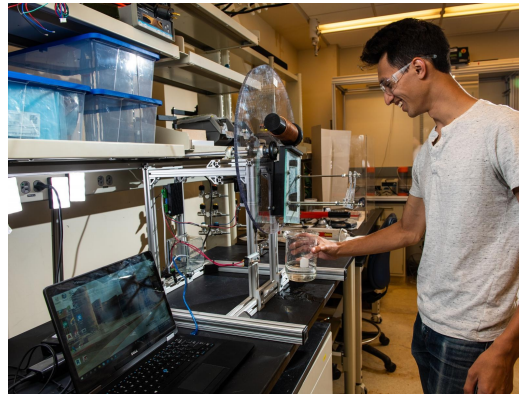
Memulai PkM berdampak:



Capstone Design/Project

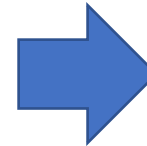


Desain



Prototiping

Luaran: KI



Implementasi

**Dampak: Sosial, Ekonomi,
Lingkungan**

- Berapa jumlah SKS dan bagaimana pembagian semesternya?
- Bagaimana pelaksanaannya?
- Bagaimana pembiayaannya?
- Bagaimana penilaiannya?
- Bagaimana kompetensi 4C diintegrasikan?

Agar program pengabdian berdampak, fokus kegiatannya harus diorientasikan pada kepentingan yang diabdi, bukan yang mengabdi



<https://muji.blog.unimma.ac.id/>

<https://www.kompasiana.com/mujisetiyo>

<https://kumparan.com/muji-setiyo>

*Thank
you*

A close-up of a gold-colored fountain pen nib, showing the fine tip and the brand name 'S.T. Dupont' engraved on it.